

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel antara lain :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variable yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang prngaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self efficacy*,

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variable lain. Variabel tergantung dalam penelitian adalah *burnout*.

B. Definisi Operasionalisasi

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik pada variabel tersebut dan dapat diamati. Definisi konsep dan operasional variabel-variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Burnout*

Burnout adalah kelelahan dikarenakan stres yang mengakibatkan individu merasa jenuh terhadap pekerjaan yang dijalinya, sehingga menimbulkan dampak seperti kelelahan psikologis dan kehilangan

minat serta motivasi saat bekerja dan hal tersebut dapat mengakibatkan kritis pada diri individu.

Indikator yang digunakan dalam skala *burnout* adalah aspek-aspek menurut Maslach (2001), yaitu kelelahan, depersonalisasi serta rendahnya hasrat pencapaian prestasi diri. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subyek menunjukkan semakin tinggi pula *burnout* subjek, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subjek menunjukkan semakin rendah pula *burnout* pada individu.

2. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah keyakinan akan mengevaluasi pada diri individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengorganisasikan dan melakukan tingkah laku yang ditampilkan oleh individu.

Indikator yang digunakan dalam skala *self efficacy* adalah aspek-aspek menurut Bandura (1997), yaitu tingkat (*level*), kekuasaan (*generality*), kekuatan (*strength*). Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi pula *self efficacy* subjek, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subjek menunjukkan semakin rendah *self efficacy* subjek.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sebagian kelompok subjek yang hendak akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar,2013). Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah Guru Sekolah Luar Biasa B

Yayasan Rehabilitasi Anak Tuna Rungu Wicara (YRTRW) dan Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta. Peneliti menggunakan sekolah tersebut berdasarkan kriteria dari karakteristik penelitian adalah guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus dengan gangguan tuna rungu.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2013). Penelitian akan menggunakan sampel dari seluruh populasi Guru Sekolah Luar Biasa B Yayasan Rehabilitasi Anak Tuna Rungu Wicara (YRTRW) sebanyak 23 orang dan Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta sebanyak 9 orang, kedua subjek semua akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan jumlah total 32 orang.

3. Teknik sampling penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dilakukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bekerja di Guru Sekolah Luar Biasa B Yayasan Rehabilitasi Anak Tuna Rungu Wicara (YRTRW) dan Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta. Alasan peneliti menggunakan seluruh guru dikarenakan terbatasnya jumlah subjek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mengetahui fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran psikologis berupa skala. Digunakannya skala sebagai metode dalam penelitian ini yaitu subjek adalah orang yang paling mengerti tentang diri sendiri dan apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti benar-benar dapat dipercayai dan interpretasi subjek terhadap pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

1. Skala *Self Efficacy*

Pengukuran skala ini menggunakan model skala likert, skala likert merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah sosial, terdapat dua jenis item dalam skala ini yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Self Efficacy diukur dengan menggunakan skala *self efficacy* yang mengacu pada aspek-aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yaitu magnitude (*level*), kekuasaan (*generality*), kekuatan (*strength*). Skala yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian Nugraheni (2016) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,899.

Pertanyaan dalam skala ini menggunakan empat kategori jawaban yang mengandung *favorable* dan mempunyai skor sebagai berikut

Sangat Sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1 sedangkan jawaban yang mengandung unfavourable mempunyai skor sebagai berikut Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

Skor total skala 34 item, semakin tinggi skor skala *Self Efficacy* maka semakin tinggi *Self Efficacy* tersebut demikian sebaliknya semakin rendah skor *Self Efficacy* maka semakin rendah *Self Efficacy*. *Blue print* yang digunakan dalam penyusunan skala dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Blue Print Self Efficacy

No	Aspek-aspek	Nomor aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Magnitude (kemampuan individu untuk menentukan tingkat kesulitan pekerjaan yang mampu dilaksankannya)	1,4,12,18 .28,34	2,6,17 22,27,33	12
2	Generality (kemampuan individu dalam menggeneralisasikan tugas-tugas dan pengalaman sebelumnya)	3,8 15,23,30	5,7 14,21,26	10
3	Strenght (kekuatan dan keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki)	9,13,20 25,29,32	10,11,16 19,24,31	12
Total		17	17	34

2. Skala *Burnout*

Pengukuran skala ini menggunakan model skala likert, skala likert merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah sosial, terdapat dua jenis item dalam skala ini yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Burnout* diukur dengan menggunakan skala *burnout*

yang mengacu pada aspek-aspek *burnout* yang dikemukakan oleh Maslach (2001), yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, rendahnya hasrat pencapaian prestasi diri. Skala yang digunakan adalah modifikasi dari penelitian Rudyawarty (2016) dengan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,870.

Pertanyaan dalam skala ini menggunakan empat kategori jawaban yang mengandung favorable dan mempunyai skor sebagai berikut Sangat Sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 1 sedangkan jawaban yang mengandung unfavourable mempunyai skor sebagai berikut Sangat Sesuai (SS) bernilai 1, Sesuai (S) bernilai 2, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4.

Skor total skala 38 item, semakin tinggi skor skala *burnout* maka semakin tinggi *burnout* tersebut demikian sebaliknya semakin rendah skor *burnout* maka semakin rendah *burnout*. *Blue print* yang digunakan dalam penyusunan skala dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Blue Print Burnout

No	Aspek-aspek	Nomor aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kelelahan Emosional	1,4,6,13 17, 22, 26,31	2,8,15,23 25, 29, 32, 35	16
2	Depersonalisasi	3,7,11 16,24	5,9,12 18,27	10
3	Rendahnya Hasrat Pencapaian Prestasi Diri	10,14,20 36,38	19,21,28 30,33,34,37	12
Total		18	20	38

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2013), validitas merupakan sejauh mana alat ukur yang digunakan menghasilkan data dengan akurasi yang tinggi, akurat dalam arti ini adalah cermat dan tepat. Pengukuran memiliki validitas rendah apabila data yang dihasilkan dalam penelitian tidak akurat atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang menguji kelayakan suatu alat ukur oleh *professional judgement*. Validitas isi ini menunjukkan apakah masing-masing aitem dalam tes layak untuk mengungkapkan atribut yang diukur sesuai dengan indikator perilaku serta apakah aitem dalam tes telah mencakup keseluruhan domain isi yang akan diukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian suatu proses pengukuran dapat dipercaya dan secara konsisten. Hasil suatu pengukuran dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap responden dengan karakteristik yang sama diperoleh hasil yang relatif konsisten. Dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan pendekatan *single trial administration* dengan memberikan satu bentuk sekali tes kepada sekelompok subjek dan diuji menggunakan reliabilitas *alpha cronbach* (Azwar, 2013). Alasan pemilihan *alpha cronbach* karena metode ini sesuai untuk digunakan pada alat ukur kepribadian dan alat ukur berbentuk skala sikap. Perhitungan data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for Windows Release*.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis dan memberi kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Sesuai dengan hipotesis penelitian bertujuan untuk mencari korelasi atau hubungan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi, namun sebelum dilakukan uji korelasi harus dilakukan uji syarat terlebih dahulu yaitu :

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data responden dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer statistik atau program *SPSS 21.0 for windows*. Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05.(Azwar, 2013)

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara dua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Dua variabel dinyatakan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Azwar, 2013)

Data yang sudah di uji syarat selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, alasan peneliti menggunakan teknik metode ini untuk mencari korelasi antara dua variabel. Untuk menghitung korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Perhitungan selanjutnya digunakan program komputer statistik atau program *SPSS 21.0 for windows*.